



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya Universitas Negeri Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2024. Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2024.

Gorontalo, 5 Januari 2025
Dekan Fakultas Teknik,



Dr. Ir. Sardi Salim, M. Pd., IPU, ASEAN Eng.

IKHTISAR KSEKUTIF

Laporan kinerja Unit Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024 secara keseluruhan menyajikan tingkat pencapaian 30,60%. Dari 8 indikator kinerja, semuanya belum mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Fakultas Teknik dengan pagu yang ditetapkan sebesar Rp 5.153.355.000,- mencapai realisasi anggaran dengan serapan sebesar Rp. 5.052.066.687,- atau 98,03%.

Secara umum, capaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” menunjukkan bahwa dua indikatornya belum mencapai target. (a) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 17,68%. (b) Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 21,14%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi” belum memenuhi target. (a) Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir adalah 44,74%. (b) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 41,93%. (c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 0,37%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” juga belum memenuhi target. Sasaran strategis 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran oleh tiga indikator kinerja. (a) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 9%. (b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)

atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 21,95%. (c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (FT-UNG) merupakan Fakultas yang sebelumnya bernama Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) IKIP Negeri Gorontalo, berdasarkan SK Mendiknas No. 140/0/2001 Tanggal 5 September 2001. Saat ini FT-UNG memiliki 6 Jurusan, 11 Program Studi Sarjana, meliputi: S1 Teknik Sipil, S1 Pendidikan Teknik Bangunan, S1 Teknik Elektro, S1 Sistem Informasi, S1 Pendidikan Teknologi Informasi, S1 Teknik Arsitektur, S1 Teknik Industri, S1 Pendidikan Teknik Mesin, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Perancangan Wilayah Kota, dan S1 Teknik Komputer.

Sejalan dengan tuntutan perkembangan pembangunan, yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam bidang keteknikan maka FT-UNG berupaya untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi yang mampu merespon kebutuhan pasar global. Untuk itu, pada masa yang akan datang tidak menutup kemungkinan bagi FT-UNG untuk membuka Program Studi baru dan bahkan bisa menutup Program Studi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga bisa lebih fleksibel dan efektif.

Visi Fakultas Teknik saat ini adalah “Menjadi Fakultas Teknik yang Unggul dan Berdayasaing di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2024”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Teknik Fakultas Teknik dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinyadalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FT-UNG diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Jumlah total mahasiswa Fakultas Teknik UNG tahun 2024 adalah 3.402 (2024/2025) padasemester ganjil. Jumlah lulusan yang semakin meningkat akan meningkatkan peluang

Fakultas Teknik untuk dijadikan sebagai pilihan untuk menempuh pendidikan. Sementara itu, peluang kerja dan minat pengguna lulusan prodi pada Fakultas Teknik masih sangat tinggi. Sehingga, peran serta lulusan fakultas Teknik juga sangat membantu dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja. Beberapa peluang lainnya yang akan didapatkan dari meningkatnya jumlah mahasiswa serta lulusan adalah :

- 1) Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- 2) Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
- 3) Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.

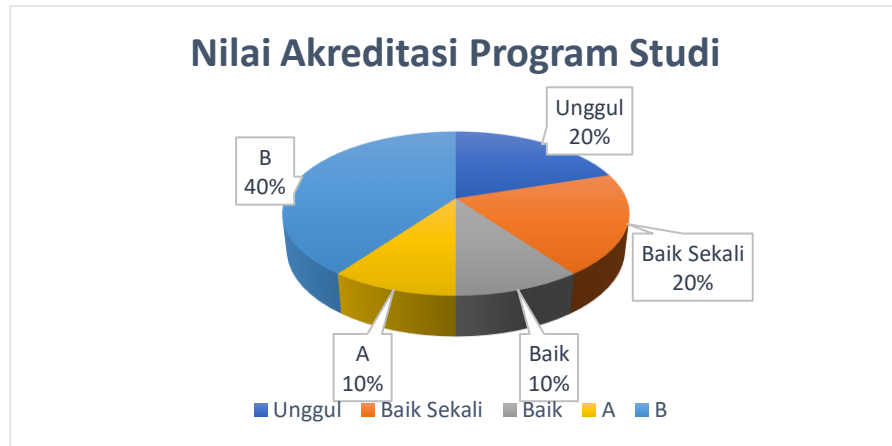
Namun seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta yang membuka program studi yang sejenis, hingga akan menambah persaingan lulusan yang semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

Trend perkembangan dan kemajuan FT UNG ditandai dengan makin bertambahnya jumlah program studi (prodi). Sampai tahun 2024, FT UNG mengelola 11 Program Studi jenjang Sarjana (S1). Daftar Prodi beserta nilai akreditasi ditunjukkan pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Prodi di Lingkungan FT UNG

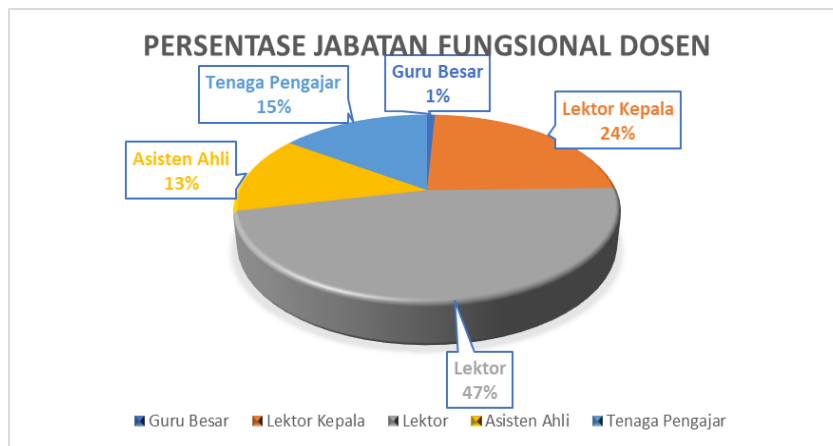
No.	Nama Prodi	Akreditasi
1.	S1 Teknik Sipil	B
2.	S1 Teknik Elektro	B
3.	S1 Sistem Informasi	B
4.	S1 Pendidikan Seni Rupa	Unggul
5.	S1 Teknik Arsitektur	Baik Sekali
6.	S1 Teknik Industri	B
7.	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	Unggul
8.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Unggul
9.	S1 Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	Baik Sekali
10.	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota*	Baik
11.	S1 Teknik Komputer *	Baik

* Akreditasi minimal

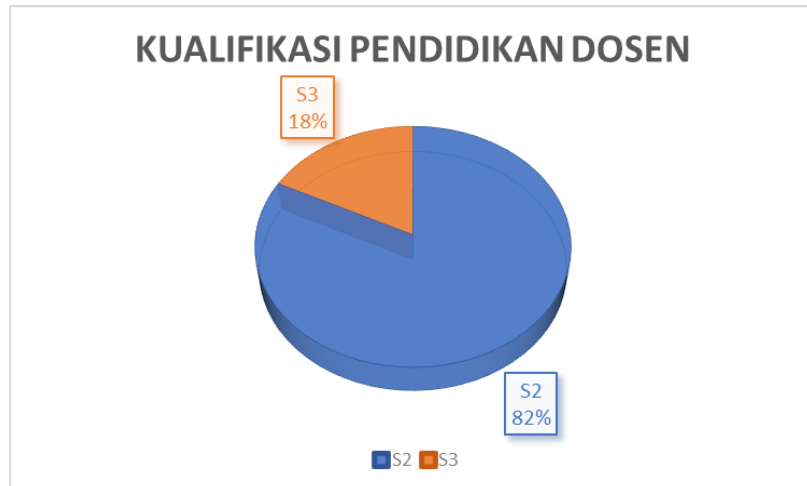


Gambar 1.1 Persentase Nilai Akreditasi Prodi di FT UNG

Untuk memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, Fakultas Teknik UNG didukung oleh 126 tenaga pendidik (dosen) dan 37 tenaga kependidikan (Tendik). Gambar 1.2 menunjukkan persentase jabatan fungsional dosen dan Gambar 1.3 menunjukkan persentase kualifikasi Pendidikan dosen.



Gambar 1.2 Persentase Dosen FT UNG Berdasarkan Jabatan Fungsional



Gambar 1.3 Persentase Dosen Fakultas Teknik Berdasarkan Pendidikan

Tenaga kependidikan berjumlah 37 orang meliputi analis kepegawaian 1 orang, pengelola data akademik 1 orang, pengelola BMN 1 orang, Bendahara Pengeluaran Pembantu 1 orang, pranata laboratorium pendidikan 2 orang, Arsiparis 1 orang, pengadministrasi umum 1 orang, penyusun anggaran program dan laporan 1 orang, pengelola keuangan 1 orang, dan pengadministrasi data akademik 1 orang dan pelaksana 26 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa telah adanya upaya untuk mengoptimalkan jumlah sumber daya yang ada untuk disesuaikan dengan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa (rasio ideal untuk bidang eksakta adalah 1 : 20). Bersamaan dengan itu, kondisi perekonomian yang menekan perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja. Namun, sumber daya manusia masih akan terus meningkat dan diperbaiki dengan adanya ketersediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang cukup besar. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 89%. Dengan dukungan dosen dan tendik, mahasiswa FT UNG telah meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi di bidang akademik ditunjukkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan rata-rata 3,27.

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja (LAKIN);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 2019;

23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
25. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
26. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;
27. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo, UNG mempunyai tugas dan fungsi yaitu: 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik; 2. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan 3. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Berdasarkan peraturan tersebut, UNG yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, dan saat ini dalam proses pengajuan revisi terkait Organisasi dan Tata Kerja UNG. Sehingga masih berlakunya peraturan di atas dan dikompilasi dengan revisi yang dilakukan oleh UNG, maka Struktur Organisasi Fakultas Teknik UNG adalah seperti yang tergambar pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Struktur Organisasi FT UNG

Uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 tahun 2006, tanggal 21 April 2006) tentang OTK UNG, dan beberapa acuan berupa buku-buku panduan yang telah dimiliki UNG, antara lain Sistem Penjaminan Mutu Akademik. (PPMA. 02. PEND. 01. 2011) dan OTK (PPMA. 02.PEND. 02.2011). Pedoman Evaluasi Standar Pendidikan (BPMA. 03 PEND. 03. 2012). Pimpinan Universitas, Fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakannya selalu berpedoman pada aturan penyelenggaraan Perguruan Tinggi, taat pada azas dan peraturan, serta kode etik yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan 5 (lima) fungsi berikut :

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 5) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

1. Dekan

Tugas Dekan adalah:

- 1) Merumuskan kebijakan dengan persetujuan Senat Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Merumuskan saran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 4) Membagi tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugasnya.
- 5) Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 7) Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin.
- 8) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 10) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan karir.
- 11) Menetapkan kebijaksanaan operasional dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 12) Menjalin dan membina Kerjasama dengan instansi/ lembaga badan swasta dan masyarakat.
- 13) Membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi Fakultas untuk meningkatkan kemampuannya.
- 14) Memberikan pelayanan terhadap lembaga/instansi dan masyarakat dalam bidang tugasnya.
- 15) Menelaah peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugasnya untuk penjabaran dalam pelaksanaannya.
- 16) Menyusun laporan Fakultas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada tiapwaktu yang ditentukan.
- 17) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Wakil Dekan I

Tugas Wakil Dekan I adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberikan arahan kepada bawahan langsung untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Mengkoordinasi bawahan langsung agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 7) Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir.
- 8) Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 9) Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas.
- 10) Memberikan layanan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama.
- 11) Melaksanakan pembinaan dosen pada Fakultas melalui lanjut studi, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- 12) Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 13) Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 14) Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

3. Wakil Dekan II

Tugas Wakil Dekan II adalah :

- 1) Menyusun rencana dan program kerja di bidang keuangan dan administrasi umum.

- 2) Memberikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 7) Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir.
- 8) Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 9) Menyusun anggaran dan kebutuhan sarana dan prasarana Fakultas untuk diajukan ke universitas.
- 10) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 11) Menentukan prioritas penggunaan dana, sarana dan prasarana Fakultas untuk kelancaran tugas.
- 12) Memberikan layanan teknis di bidang keuangan dan administrasi umum.
- 13) Menyusun petunjuk teknis di bidang keuangan dan administrasi umum.
- 14) Melakukan pembinaan pegawai administrasi Fakultas melalui lanjutan studi, penataran/kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan.
- 15) Menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan dan administrasi Fakultas berdasarkan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- 16) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

4. Wakil Dekan III

Tugas Wakil Dekan III adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan

penanggulangannya.

- 7) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan karier.
- 8) Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa.
- 9) Memberikan layanan teknis di bidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa.
- 10) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 11) Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 12) Melakukan pembinaan kelembagaan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Kepala Bagian Tata Usaha adalah :

- 1) Menyusun rencana dan program kerja tahunan.
- 2) Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Melaksanakan administrasi pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pembina aktivitas akademika dan urusan tata usaha Fakultas.
- 5) Menilai prestasi kerja bawahan di lingkungan bagian Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo untuk dijadikan bahan pembinaan karir bawahan yang bersangkutan.
- 6) Menghimpun, menelaah dan menyebarluaskan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Fakultas.
- 7) Memelihara kebersihan, keindahan dan keamanan (K3) ruang kantor gedung kuliah/labor dan fasilitas umum lainnya.
- 8) Mengurus rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan lainnya.
- 9) Melaksanakan urusan perlengkapan yang meliputi perencanaan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan inventarisasi dan usul penghapusan barang perlengkapan.
- 10) Mempersiapkan/melaksanakan urusan kepegawaian yang meliputi penyusunan formasi, pengadaan, usul mutasi, pembinaan dan kesejahteraan pegawai.

- 11) Melaksanakan urusan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pelaksanaan anggaran dan memonitor pelaksanaan anggaran.
- 12) Menyusun acuan untuk bahan penyusunan anggaran resmi dan penggunaan SPP/DPP dan pembangunan.

D. Isu Strategis

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks.

Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif. Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disrupsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun keburukan pun menghinggapi masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan cyber-crime, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

a. Analisis Internal

Fakultas Teknik UNG dalam pelaksanaan akademik dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Dekan dan Wakil Dekan dipilih langsung oleh staf dosen yang sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Unsur pimpinan Fakultas ini dibantu pula oleh staf administrasi yang ditetapkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas beserta stafnya dikontrol oleh Senat Fakultas

melalui mekanisme rapat senat fakultas yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya. Mekanisme pengambilan kebijakan ditingkat Fakultas dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu yang sifatnya strategis dan yang sifatnya operasional. Kebijakan yang bersifat strategis, mekanisme pengambilan kebijakan adalah melalui rapat senat fakultas, sedangkan yang sifatnya operasional melalui kebijakan Dekan.

Mengacu pada isu-isu yang dihadapi Fakultas Teknik UNG, dalam hal ini kualitas input, proses serta output, peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional, pengelolaan sumber daya serta pendanaan. Isu-isu strategis yang dihadapi tidak hanya mengacu pada kondisi internal, namun juga pada kondisi eksternal. Beberapa kelemahan dan kekurangan termasuk potensi yang memerlukan pembenahan kedepannya yang terkait dengan beberapa isu, diantaranya:

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas pelaksanaan tugas di tingkat manajemen menengah dan bawah masih rendah karena keterbatasan otoritas fakultas dalam tata kelola jalur karir dan mutasi. 2. Ketidak lengkapan prosedur operasi baku dalam menunjang peningkatan mutu layanan administrasi dan proses belajar mengajar. 3. Sistem <i>tracer study</i> belum efektif dan efisien. 4. Pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam pemantauan kegiatan perkuliahan belum optimal.
2	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peminat program studi Pendidikan Seni Rupa dan Pendidikan Teknik Bangunan masih rendah. 2. Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik. 3. Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik. 4. Indeks Prestasi Kumulatif meningkat di setiap tahunnya, dengan rata-rata IPK 3,26 yang mencerminkan daya saing lebih baik.

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
3	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium. 2. Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional. 3. Jumlah paten sangat sedikit. 4. Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan. 5. Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi internasional.
4	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Alokasi dana masih terlalu besar pada komponen honorarium pengajaran dan tenaga kontrak.
5	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan. 2. Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. 3. Sarana praktikum untuk mata kuliah otomasi belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja industri manufaktur karena keterbatasan pengalokasian dana. 4. Jumlah dan ragam referensi untuk belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan.
6	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian belum distandarisasi. 2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan. 3. Hubungan antara pengajaran, penelitian belum

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		<p>diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional. 5. Banyak dan mutu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim. 6. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga luar negeri sangat minim. 7. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester. 8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi masih dilakukan atas tanggung jawab individu. 9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural. 10. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.
7	Pengabdian Pada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi. 2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan. 3. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan. 4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim. 5. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester. 6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		dilakukan secara sistematis dan prosedural. 7. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.

b. Analisis Eksternal

Isu strategis menyangkut eksternal begitu kompleks, berbagai macam implikasi yang timbul membutuhkan solusi nyata. Tugas ini bukan hanya pemerintah, namun perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam merumuskan dan melakukan inovasi sebagai mitra pemerintah untuk mengurai berbagai macam problematika yang timbul. Dalam menghadapi situasi terkini setidaknya ada delapan isu strategis yang harus dihadapi oleh perguruan tinggi serta menegaskan peran dan kontribusi perguruan tinggi untuk memberikan alternatif solusinya.

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi mencakup perencanaan, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran. Sebagai wujud implementasi dari tata pamong dilakukan sistem pengelolaan fungsional dan operasional. Program Studi. Sistem pengelolaan meliputi upaya perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi baik pada proses pendidikan maupun penggunaan sumber daya pendidikan untuk mendorong pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang efisien dan efektif sehingga mampu menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, dan keuangan.

Peningkatan peran lembaga teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan berbagai layanan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk pengembangan program kerja fakultas. Namun, peningkatan kualitas pengawasan dari pemerintah terhadap Perguruan Tinggi Negeri yang harus diimbangi dengan fleksibilitas dalam program pengembangan, sistem pengendalian mutu dan sistem manajemen.

2. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik UNG 1 tahun terakhir berjumlah 3.305 pada semester Genap 2023/2024 dan 3.402 pada semester ganjil 2024/2025. Jumlah lulusan yang semakin meningkat akan meningkatkan peluang Fakultas Teknik untuk dijadikan sebagai pilihan untuk menempuh pendidikan. Sementara itu, peluang kerja dan minat pengguna lulusan prodi pada Fakultas Teknik masih sangat tinggi. Sehingga, peran serta lulusan fakultas Teknik juga sangat membantu dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja. Beberapa peluang lainnya yang akan didapatkan dari meningkatnya jumlah mahasiswa serta lulusan adalah:

- 1) Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- 2) Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
- 3) Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.

Namun seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis, hingga akan menambah persaingan lulusan yang semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan. Jumlah sumber daya manusia Fakultas Teknik UNG 163 (2024). Hal ini menunjukkan bahwa telah adanya upaya untuk mengoptimalkan jumlah sumber daya yang ada untuk disesuaikan dengan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa (rasio ideal untuk bidang eksakta adalah 1 : 20). Bersamaan dengan itu, kondisi perekonomian yang menekan perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja. Namun, sumber daya manusia masih akan terus meningkat dan diperbaiki dengan adanya ketersediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang cukup besar.

3. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG baik berupa bangunan dan tanah masih mampu menampung civitas akademika Fakultas Teknik dalam menjalankan berbagai fungsi dan tugasnya. Walaupun demikian, penambahan jumlah prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG cenderung stagnan, padahal kebutuhan setiap tahunnya terhadap tersedianya prasarana pendukung kegiatan perguruan tinggi semakin meningkat.

5. Pendidikan

Pendidikan yang ada di Fakultas Teknik UNG telah berjalan cukup baik. Selain fasilitas belajar berupa ruangan, dan tenaga pendidik yang cukup, minat dalam keikutsertaan seminar ilmiah juga cukup tinggi. Namun hal ini tidak didukung oleh buku ajar yang masih perlu diperbanyak guna keektifitasan pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. Selain itu juga sarana praktikum untuk mata kuliah masih belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja karena keterbatasan dalam pengalokasian dana.

Jalinan kerja sama juga sangat penting dengan dunia industri sebagai stakeholder dalam memberikan masukan dan perbaikan kurikulum, dilihat dari penerimaan pasar kerja yang kebanyakan mengabaikan latar belakang dari keilmuan lulusan.

6. Penelitian dan Pengabdian

Jumlah penelitian dosen dapat dikatakan belum cukup banyak. Melihat kondisi ekonomi yang belum baik, sehingga menyebabkan dosen lebih memilih pekerjaan lain yang bersifat *quick-income* daripada penelitian. Padahal sumber dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan UNG, Dikti dan lembaga-lembaga internasional cukup banyak. Selain itu, jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak hingga dapat memudahkan dalam penelitian, peluang kerja sama dari luar negeri serta jaringan badan kerja sama jurusan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja sama dengan dosen perguruan tinggi lainnya.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Fakultas Teknik UNG mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2024 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui tahapan penguatan dengan meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansi dalam persaingan global yang tertuang dalam RENSTRA FT-UNG 2020-2024, hal tersebut merupakan bukti komitmen FT-UNG untuk unggul dalam mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia Tenggara, dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi FT-UNG Tahun 2035 sebagai berikut:

**MENJADI FAKULTAS TEKNIK YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING
DIBIDANG KETEKNIKAN BERBASIS POTENSI KAWASAN DI EILAYAH
TIMUR INDONESIA**

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreativitas dan produktivitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga menjadi prioritas utama yaitu bidang pendidikan, melalui penguatan pembangunan kebudayaan, jejaring dan kerja sama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan internasional, khususnya di Kawasan Asia Tenggara.

Sedangkan berdaya saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan, kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi terhadap segala bentuk kreativitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Asia Tenggara.

2. Misi

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Universitas Negeri Gorontalo, FT-UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi FT-UNG

Tahun 2020-2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu penyelenggara pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan budaya.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian melalui riset unggulan pengembangan teknologi berbasis potensi regional.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat melalui sinergitas pemberdayaan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder di kawasan Asia Tenggara.
- 5) Menyelenggarakan sistem tatakelola kelembagaan dan lingkungan yang berkualitas.

3. Tujuan

Adapun perumusan tujuan FT-UNG yang ditunjukkan untuk mencapai visi dan misi FT-UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Universitas Negeri Gorontalo. FT-UNG menetapkan lima tujuan yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, terampil, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kemampuan dalam pengembangan dunia kerja.
- 2) Menghasilkan produk-produk riset yang berdaya saing untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan budaya.
- 3) Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang mampu menjawab tuntutan dan

kebutuhan Masyarakat.

- 4) Mewujudkan sistem tata kelola kelembagaan yang efisien, transparan dan akuntabel serta lingkungan yang kondusif.

4. Sasaran Strategis

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan FT-UNG, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

Sasaran Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Peningkatan jumlah lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu.
- 2) Peningkatan mutu atmosfer akademik di setiap unit kerja.
- 3) Peningkatan soft skill dan hard skill lulusan dengan spirit selalu menjadi yang unggul dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Peningkatan mutu program studi melalui jalinan kerjasama berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, sektor swasta, pemerintah dan lembaga-lembaga internasional.

Sasaran Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
- 2) Peningkatan jumlah penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan jumlah hak paten dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
- 4) Perwujudan dan peningkatan hilirisasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menggerakkan potensi kawasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Program Prioritas

Program Prioritas Fakultas Teknik Tahun 2024, meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Fakultas melalui Akreditasi Nasional Unggul dan Akreditasi Internasional.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan kurikulum berbasis OBE.

3. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
4. Peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi dosen.
5. Peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan.

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas Teknik UNG tahun 2024 disajikan pada Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

No.	Sasaran	Realisasi (Rp.)
1	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas	187.320.000
2	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	418.592.000
3	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat	335.500.000
4	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	90.000.000
5	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	160.000.000
6	Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	76.080.000
7	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	3.768.604.670
8	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal (*)	40.000.000
9	Terwujudnya suasana akademik di luar perkuliahan yang aktif partisipatif	77.258.330
TOTAL		5.153.355.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2024, unit kerja Fakultas Teknik menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai bagian dari Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Target dan Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	17,68	29,47
	Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	30	30	6,34	21,14
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkatnasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	70	70	44,74	63,91
	Presentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.	70	70	41,93	59,90
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,2	1,2	0,37	30,79
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	9	3,03
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan	60	60	21,95	36,58

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
	metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi				
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,9	7,9	0	0

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis 1 yakni peningkatan lulusan pendidikan tinggi terdiri dari dua indikator kinerja, dimana satu dari indikator kinerja melebihi target kinerja yaitu 61,29% dari target yang ditetapkan sebesar 60% dan untuk Indikator Kinerja 2 tidak mencapai target yang ditetapkan 20%, capaian yang diperoleh adalah sebesar 16,75%. Tingkat ketercapaiannya tidak mencapai kinerja maksimal sebesar 100%. Capaian Sasaran Strategis 1 ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
Meningkatnya Lulusan PendidikanTinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	17,68	29,47
	Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	30	30	6,34	21,14

a. Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Lulusan yang mendapatkan kerja, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 17,68% di bawah dari target kinerja yang ditetapkan

sebesar 60%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama IKU 1 ditunjukkan pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	11
2	Sistem Informasi	10
3	Teknik Industri	0
4	Teknik Elektro	10
5	Teknik Arsitektur	17
6	Pendidikan Seni Rupa	0
7	Pendidikan Teknik Mesin	3
8	Pendidikan Teknologi Informasi	2
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	2
Total		55

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan yang berwirausaha

No	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	
2	Sistem Informasi	
3	Teknik Industri	
4	Teknik Elektro	
5	Teknik Arsitektur	
6	Pendidikan Seni Rupa	
7	Pendidikan Teknik Mesin	
8	Pendidikan Teknologi Informasi	
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	
Total		0

Tabel 3.5 Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi

No	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	
2	Sistem Informasi	
3	Teknik Industri	
4	Teknik Elektro	
5	Teknik Arsitektur	4
6	Pendidikan Seni Rupa	
7	Pendidikan Teknik Mesin	
8	Pendidikan Teknologi Informasi	
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	
Total		4

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mencapai target pada IKU 1 adalah rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi *tracer study* yang disebabkan terlalu banyak data yang harus diisi oleh alumni. Permasalahan kedua adalah kurangnya alumni yang melanjutkan studi karena sebagian besar alumni lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan studi. Permasalahan ketiga adalah kurangnya lulusan yang berwirausaha, karena pendaftaran ijin usaha dan manajemen usaha yang belum dipahami oleh lulusan.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, pada tahun 2025 Fakultas Teknik akan melakukan pelatihan *softskill*, TOEFL, TPA, Pengurusan ijin usaha dan manajemen usaha sertapenyebaran informasi beasiswa bagi lulusan sehingga kendala untuk tahun ini dapat terselesaikan dan diharapkan akan meningkatkan jumlah lulusan yang akan langsung bekerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha. Strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik swasta maupun BUMN untuk pelaksanaan Job Fair, CSR untuk peningkatan usaha lulusan maupun mahasiswa, dan pemberian beasiswa bagi lulusan yang berprestasi.

Gambar 3.1 merupakan contoh kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini, yakni dengan pembukaan Prodi Program Profesi Insinyur yang dapat memberi peluang lulusan sarjana Teknik untuk melanjutkan

studi di bidang profesi.



Gambar 3.1 Persiapan Pembukaan Prodi Program Profesi Insinyur

- b. Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Indikator Kinerja ini belum mencapai target yang ditentukan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 20%. Capaian yang diperoleh sebesar 6,34%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama IKU 2 ditunjukkan pada tabel 3.6, dan 3.7.

Tabel 3.6 Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Sipil	3
2	Sistem Informasi	108
3	Teknik Industri	36
4	Teknik Elektro	11
5	Teknik Arsitektur	39
6	Pendidikan Seni Rupa	27
7	Pendidikan Teknik Mesin	31
8	Pendidikan Teknologi Informasi	84
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	6
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	9
Total		354

Tabel 3.7 Jumlah Mahasiswa Meraih Prestasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Sipil	13
2	Sistem Informasi	5
3	Teknik Industri	1
4	Teknik Elektro	7
5	Teknik Arsitektur	0
6	Pendidikan Seni Rupa	4
7	Pendidikan Teknik Mesin	1
8	Pendidikan Teknologi Informasi	2
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	1
Total		34

Kendala yang dihadapi untuk indikator ini masih banyak mahasiswa yang belum memahami dampak pelaksanaan Program MBKM dan juga masalah konversi nilai mata kuliah 20 SKS di luar kampus. Untuk masalah prestasi mahasiswa kendala yang dihadapi adalah kurangnya informasi yang diterima mahasiswa tentang lomba skala nasional dan internasional. Untuk permasalahan yang dihadapi ini Fakultas Teknik dari awal telah membentuk unit Penguatan Kapasitas Mahasiswa dan Alumni (PKMA) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan alumni.

Gambar 3.2, sampai 3.4 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.2 Pelepasan Peserta MBKM PMM DN



Gambar 3.3. Mahasiswa Prodi Sistem Informasi dalam Program IISMA di Taiwan



Gambar 3.4 Prestasi Mahasiswa FT UNG

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kinerja Utama ini masih belum memenuhi target perjanjian kinerja dari ketiga Indikator Kinerja Kegiatan. IKK Dosen berkegiatan tridharma yang ditetapkan 70%, Fakultas Teknik mencapai 44,74%, Dosen bersertifikasi kompetensi dari target 70% Fakultas Teknik mencapai 41,93% serta memiliki Luaran dari target 1 per dosen FT mencapai 0,37 luaran per dosen. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Strategis Kinerja 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang Ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	70	70	44,74	63,91
	Presentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau presentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi prtofesional, dunia usaha, atau dunia industri	70	70	41,93	59,90
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,2	1,2	37	30,79

- a. **Indikator Kinerja Utama Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir**

Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain mendapatkan kinerja sebesar 44,74%, belum mencapai target yang ditentukan sebesar 70% dengan capaian kinerja sebesar 63,91%. Rendahnya capaian ini hal ini disebabkan belum maksimalnya pengumpulan data dosen. Selain itu dosen yang membimbing prestasi nasional masih sangat kurang, hal ini karena informasi lomba nasional dan internasional masih sangat kurang, dan masih kurangnya mahasiswa yang ikut berkompetisi. Strategi yang akan dilaksanakan adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan jumlah dosen yang menjadi praktisi di dunia usaha maupun lembaga. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.9, 3.10, dan 3.11.

Tabel 3.9 Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain

No.	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	6
2	Sistem Informasi	7
3	Teknik Industri	0
4	Teknik Elektro	4
5	Teknik Arsitektur	3
6	Pendidikan Seni Rupa	2
7	Pendidikan Teknik Mesin	1
8	Pendidikan Teknologi Informasi	0
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		23

Tabel 3.10 Dosen bekerja sebagai praktisi

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	11
2	Sistem Informasi	21
3	Teknik Industri	8
4	Teknik Elektro	5
5	Teknik Arsitektur	13
6	Pendidikan Seni Rupa	2
7	Pendidikan Teknik Mesin	0
8	Pendidikan Teknologi Informasi	1
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		61

Tabel 3.11 Dosen membimbing prestasi mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	0
2	Sistem Informasi	0
3	Teknik Industri	2
4	Teknik Elektro	0
5	Teknik Arsitektur	0
6	Pendidikan Seni Rupa	0
7	Pendidikan Teknik Mesin	0
8	Pendidikan Teknologi Informasi	0
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		2

- b. Indikator Kinerja Utama Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui mendapatkan kinerja sebesar 41,93%, kinerja IKU 2.2 belum mencapai target yang ditentukan yakni sebesar 70%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	8
2	Sistem Informasi	22
3	Teknik Industri	7
4	Teknik Elektro	5
5	Teknik Arsitektur	12
6	Pendidikan Seni Rupa	5
7	Pendidikan Teknik Mesin	4
8	Pendidikan Teknologi Informasi	14
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	1
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	2
Total		80

- c. Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional mendapatkan rata-rata kinerja sebesar 0,37 yang merupakan rata-rata luaran setiap Dosen. Kinerja IKU 2.3 tersebut belum memenuhi target yang ditentukan sebesar 1,2 luaran per dosen. Rendahnya capaian ini dikarenakan untuk tahun

ini adalah luaran jurnal dan prosiding yang dinilai adalah yang telah terakreditasi Sinta bagi jurnal dan prosiding nasional dan untuk jurnal dan prosiding internasional harus terindeks Scopus, SJR dan WoS. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Publikasi Dosen

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	14
2	Sistem Informasi	12
3	Teknik Industri	11
4	Teknik Elektro	33
5	Teknik Arsitektur	18
6	Pendidikan Seni Rupa	8
7	Pendidikan Teknik Mesin	4
8	Pendidikan Teknologi Informasi	8
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	5
Total		113

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur dengan pelaksanaan kerjasama, pembelajaran dengan Metode Case Method dan Project Base Learning, serta Akreditasi Internasional. Kinerja kerjasama belum memenuhi target yang ditentukan sebesar 100 % dengan capaian hanya 9%. Kinerja pembelajaran berbasis Case Methods dan Project Base Learning sebesar 21,95 % juga belum mencapai target kinerja sebesar 60%. Demikian juga kinerja Akreditasi Internasional yang ditargetkan 7,9% belum dapat dicapai oleh Fakultas Teknik.

Tabel 3.14 Capaian Sasaran Strategis Kinerja 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	9	3,03
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	60	60	21,95	36,58
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,9	7,59	0	0

a. Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra mendapatkan kinerja sebesar 9%, belum memenuhi target yang ditentukan sebesar 100 %. Kendala yang alami dalam pelaksanaan kerjasama adalah belum adanya kerjasama Internasional yang dibuat, karena masih dalam masa pandemi ketercapaian untuk kerjasama karena Fakultas Teknik melakukan program Desa Binaan dan program MBKM yang memerlukan mitra dan juga membentuk Unit Kerjasama di Fakultas.

Tabel 3.15 Kerjasama

No	Program Studi	Jumlah Kerjasama
1	Teknik Sipil	1
2	Sistem Informasi	1
3	Teknik Industri	1
4	Teknik Elektro	1
5	Teknik Arsitektur	1
6	Pendidikan Seni Rupa	1
7	Pendidikan Teknik Mesin	1
8	Pendidikan Teknologi Informasi	1
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	1
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	1

Gambar 3.5 dan 3.6 merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.5 Konferensi Internasional ICODSE Kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung



Gambar 3.6 Penjajagan Kerjasama dengan *Colorado University*

- a. **Indikator utama presentasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagaisebagian bobot evaluasi.**

Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) mendapatkan kinerja sebesar 21,95%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja IKU 3.2 tersebut belum melampaui target yang ditentukan sebesar 60 %. Untuk masalah pelaksanaan pembelajaran dengan metode CM dan PBL yaitu penyesuaian RPS dan mata kuliah yang akan menggunakan metode tersebut masih perlu dilakukan kajian lebih lanjut disisi lain untuk Pembelajaran dengan CM dan PBL dapat tercapai karena sebagian besar mata kuliah di Fakultas Teknik merupakan terapan sehingga lebih mudah dalam penyesuaian ke metode tersebut.

Tabel 3.21 Matakuliah yang menggunakan CM dan PBL

No	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah
1	Teknik Sipil	55
2	Sistem Informasi	48
3	Teknik Industri	40
4	Teknik Elektro	34
5	Teknik Arsitektur	33
6	Pendidikan Seni Rupa	26
7	Pendidikan Teknik Mesin	34
8	Pendidikan Teknologi Informasi	40
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	30
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	2

b. Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional mendapatkan kinerja sebesar 0%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja IKU 3.3 belum mencapai target. Pada tahun 2024 ini, beberapa prodi khususnya untuk prodi kependidikan yang sudah terakreditasi Unggul dipersiapkan untuk mencapai akreditasi internasional, yaitu: Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Seni Rupa.

Gambar 3.7 merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.7 Workshop Pengembangan Kurikulum berbasis OBE dan Persiapan Akreditasi Internasional IABEE

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan FT dengan Rektor UNG, bahwa pagu anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Teknik UNG tahun 2024 sebesar Rp. 4.704.421.000,-. Pagu awal ini mengalami peningkatan menjadi Rp. 5.613.078.515. Penambahan ini mencapai sekitar Rp. 908.657.515, atau setara dengan kenaikan sekitar 19,3% dari pagu awal. Tambahan dana tersebut berasal dari redistribusi PNBP tingkat universitas ke fakultas, yang diperoleh melalui penghematan efisiensi secara keseluruhan di lingkungan UNG. Menurut Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UNG 2025, redistribusi ini difokuskan pada program prioritas strategis fakultas teknik untuk periode 2025. Ringkasan Capaian Anggaran FT UNG disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Anggaran Tahun 2024

No.	Sasaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas	187.320.000	186.539.000
2	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	418.592.000	391.328.825
3	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat	335.500.000	334.500.000
4	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	90.000.000	90.000.000
5	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	160.000.000	129.999.595
6	Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	76.080.000	76.080.000
7	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	3.768.604.670	3.727.612.959
8	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal (*)	40.000.000	39.999.674
9	Terwujudnya suasana akademik di luar perkuliahan yang aktif partisipatif	77.258.330	75.946.634
Total		5.153.355.000	5.052.006.687

2. Efisiensi Anggaran

Dalam pelaksanaan anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2025, pagu yang dialokasikan sebesar Rp. 5.153.355.000 mengalami realisasi yang lebih rendah, yaitu Rp. 5.052.006.687. Perbedaan ini mencerminkan upaya efisiensi pengelolaan dana yang dilakukan secara sadar untuk mengoptimalkan sumber daya. Efisiensi ini tidak mengurangi kualitas layanan inti, melainkan memastikan bahwa dana digunakan secara lebih tepat sasaran.

Penurunan realisasi sebesar Rp. 101.348.313, atau sekitar 1,97% dari pagu awal, berasal dari penghematan pada tiga kegiatan utama: **Penyelenggaraan Dukungan Layanan Pembelajaran**, **Dukungan Operasional Pembelajaran**, serta **Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM**. Penghematan ini dicapai melalui optimalisasi proses, seperti pengurangan biaya non-esensial (misalnya, perjalanan dinas dan kegiatan seremonial) tanpa mengganggu dukungan langsung terhadap proses belajar-mengajar dan pengembangan sumber daya manusia.

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Fakultas Teknik UNG menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang bertempat di Galeri Fakultas Teknik UNG, Rabu (17/7).



Sebagai bentuk komitmen fakultas terhadap pencanangan pembangunan zona integritas, dilakukan penandatanganan Piagam Pencanangan Zona Integritas, dan Maklumat Pelayanan oleh Dekan FT yang turut disaksikan oleh Kakanwil Ditjen

Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Adnan Wimbyarto, S.E., M.M., dan Ketua Tim Reformasi Birokrasi UNG Ir. Rawiyah Husnan, M.T.. Selanjutnya penandatanganan piagam dilanjutkan dengan penandatanganan pakta integritas oleh Ketua Jurusan dan Kabag Umum di lingkungan FT.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pembangunan zona integritas yang disampaikan oleh Kakanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Adnan Wimbyarto, S.E., M.M. Beliau menyampaikan strategi pembangunan zona integritas berdasarkan pengalamannya dalam mendampingi sekitar 273 satker dalam meraih WBK dan WBBM.

2. Inovasi

a. Inovasi Produk Gula Semut

Produk Gula Semut Gula aren merupakan salah satu produk unggulan. Desa Lonuo ini memiliki kurang lebih 20 petani aren termasuk mitra yang hanya memproduksi gula aren dalam bentuk batok dengan dibungkus daun woku. Luaran kegiatan ini adalah

diharapkan usaha kelompok mitra berjalan terus menerus dan bagaimana mempertahankan kualitas produk gula semut memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda



dari produk lainnya. Selain itu, juga yang harus diperhatikan adalah metode desain produk. Selain kegiatan

pendampingan cara pembuatan gula semut yang berkualitas, juga sangat perlu kedepannya dilakukan pelatihan sistem pemasaran produk.

b. Inovasi Digital Film Pendek

Inovasi Digital untuk mensosialisasikan Pelestarian Bahasa Gorontalo bagi Generasi Z di Kota Gorontalo Melalui Film Pendek” ini menggandeng mitra GRAIM Unity, merupakan komunitas literasi yang berupaya meningkatkan minat baca di kalangan



generasi muda di Gorontalo, namun masih menghadapi tantangan seperti minimnya fasilitas literasi dan rendahnya

minat baca di kalangan pemuda. Film pendek ini diharapkan menjadi solusi inovatif untuk memperkenalkan budaya lokal dan meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pelestarian bahasa Gorontalo.

3. Program Crosscutting/Collaborative

a. Program Kota Berketahanan Iklim atau Climate Resilience Inclusive Cities (CRIC)

Program Kota Berketahanan Iklim atau Climate Resilience Inclusive Cities (CRIC) merupakan program pendampingan yang dilaksanakan oleh UCLG-ASPAC (Persatuan Kota Se-Asia Pasifik) pada 10 kota di Indonesia salah satunya adalah Gorontalo. Program ini bertujuan untuk melaksanakan kajian adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada Kota Gorontalo yang melibatkan berbagai pihak seperti OPD, NGO dan Akademisi. Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Dr. Sri Sutarni Arifin, S. Hut., M. Si. Menjadi perwakilan dari akademi dalam kegiatan tersebut.



Gambar 3.8 Wakil Gorontalo pada Program CRIC

b. Program Desa Binaan dalam Penyusunan Tata Ruang Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah dasar dalam menyusun rencana tata ruang desa dan program yang bisa dilaksanakan di desa untuk mendukung pembangunan wilayah di desa. Kegiatan melibatkan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Fakultas Teknik UNG dan Pemerintah Daerah Pohuwato dalam hal ini Desa Torosiaje, Desa Torosiaje Jaya, dan Desa Bumi Bahari. Prodi PWK bekerjasama dengan pemerintah desa sebagai desa binaan untuk mendampingi dalam penyusunan Tata Ruang Desa. Masing-masing desa memiliki

tema pembangunan berdasarkan potensi permasalahan yang ada yaitu: Desa Torosiaje sebagai desa wisata budaya, Desa Torosiaje Jaya sebagai desa ekowisata dan Desa Bumi Bahari sebagai desa pesisir berkelanjutan.



Gambar 3.9 Program Desa Binaan dalam Penyusunan Tata Ruang Desa

c. Program Pengurangan Sampah

Program ini merupakan kerjasama Prodi PWK FT UNG dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dan Bank Indonesia yakni bersama-sama melakukan program pengurangan sampah melalui pengelolaan bank sampah induk kota, program pengurangan sampah berbasis kawasan sebagai pilot project untuk pengelolaan sampah di sumbernya. Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk implementasi kebijakan dan strategi daerah dalam pengelolaan sampah yg disusun bersama di tahun sebelumnya.



Gambar 3.10 Program Pengurangan Sampah

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja UNG pada tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa kinerja UNG dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 semua indikator kinerja belum memenuhi target. Namun dalam capaian kinerja keuangan di tahun 2024 FT UNG berhasil menyerap anggaran sebesar 98,03%, dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 5.052.066.687,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 5.153.355.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: 1) belum optimalnya pelaksanaan *tracer study* alumni FT UNG; 2) kurangnya mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar kampus; 3) kurangnya mahasiswa yang mengikuti lomba dan kompetisi tingkat nasional dan internasional, 4) masih kurangnya dosen yang membina/membimbing prestasi mahasiswa ditingkat internasional; 5) belum optimalnya pengumpulan data terkait kegiatan dosen melaksanakan tridarma perguruan tinggi di luar kampus, data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, data dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran case methode dan project based learning ke dalam RPS; 6) masih banyaknya kerjasama yang tidak diakui sebagai capaian IKU 6; dan 7) belum siapnya prodi melakukan akreditasi internasional.

Berdasarkan pada capaian kinerja tahun 2024, untuk meningkatkan kinerja organisasi beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Mengoptimalkan pelaksanaan *tracer study* oleh Prodi dan melibatkan Ikatan Alumni; 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kampus secara mandiri dan melaksanakan pertukaran mahasiswa antar prodi di internal UNG; 3) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kompetisi internasional dan nasional; 4) Memberikan reward berupa insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih prestasi nasional dan internasional; 5) Mengoptimalkan pengumpulan data terkait kegiatan dosen melaksanakan tridarma perguruan tinggi di luar kampus, data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, data dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran case methode dan project based learning ke

dalam RPS; 6) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sesuai ketentuan IKU 6; dan 7) Melakukan sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan Akreditasi Internasional.